

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Restorasi adalah pengembalian atau pemulihan kepada keadaan semula (misalnya gedung bersejarah, kedudukan raja, negara (Setiawan, 2019)). Para pecinta sepeda motor saat ini berkembang tren untuk memiliki motor legendaris atau motor tua. Motor-motor ini kembali dicari karena punya nilai sejarah dari pemiliknya ataupun dari sepeda motor itu sendiri. Kondisi seperti itu diakui oleh bengkel Santoso Restorasi. Menurut pengakuan para pecinta sepeda motor, tren restorasi ini mulai berkembang sejak beberapa tahun terakhir, ditambah sekarang semakin banyak anak muda yang ikutannya. Permintaan untuk motor seperti itu juga menjadi tinggi, buat restorasinya pun sama. (Maulana, 2018).

Restorasi sepeda motor dilakukan oleh beberapa artis yaitu Nazril Irham atau yang akrab disapa Ariel Noah, vokalis dari band Noah. Ariel yang dikenal sebagai penggemar sepeda motor memulai proses restorasi motor Suzuki Shogun tahun 2001 seperti pada gambar 1.1, kenangan dari almarhum ayahnya yang memberikan pesan bahwa motor Suzuki Shogun ini jangan dijual karena kenangan dari ayah Ariel yang dibelikan untuk sekolah dan juga kenangan pada saat Ariel digunakan untuk kuliah dan latihan *band* (Firdaus, 2019).

Contoh lainnya yaitu Vespa Sprint tahun 1970 milik dari Jujuk Margono yang telah dilakukan restorasi pada tv program *Garage Life*, serta bengkel Katros *Garage* milik dari Andi akbar atau sering dikenal Atenx yang telah merestorasi Honda S90Z yang bernilai investasi dan pernah ditunggangi oleh Marc Marques adalah hasil dari restorasi dari bengkel Atenx seperti pada gambar 1.2, yang juga pernah melakukan *custom* motor dari bapak Presiden Indonesia yaitu bapak Joko Widodo (Lodra, 2018).

Mesin yang digunakan oleh Yamaha L2G ini yaitu bermesin 2 langkah yang memiliki polusi yang lebih dibanding motor dengan mesin 4 langkah dan pada Januari 2018 telah beredar surat edaran dari menteri lingkungan hidup Siti Nurbaya Bakar yang akan membatasi penggunaan motor 2 langkah dan dilarang penggunaannya di wilayah perkotaan, direktur jenderal pencemaran dan kerusakan lingkungan KLHK M.R Karliansyah mengatakan bahwa surat edaran tersebut tidaklah benar alias palsu (Aditya, 2018).

Proses restorasi sepeda motor Yamaha L2G tahun 1976 ini menjadi proses pembelajaran selama masa studi di jurusan teknik mesin Universitas Kristen Petra. Penerapan ilmu motor bakar, sistem suspensi, sistem rem, kelistrikan otomotif, dan elektronika otomotif. Penerapan ilmu motor bakar digunakan untuk mengetahui cara kerja motor 2 langkah yang digunakan motor ini, sistem rem dan suspensi digunakan untuk menganalisa kondisi sistem yang digunakan supaya sempurna dan dapat dilakukan proses restorasi sesuai teori yang telah diajarkan.

Penerapan ilmu kelistrikan dan elektronika otomotif untuk membuat sepeda motor ini menjadi standar kembali dikarenakan usia kabel yang digunakan cukup berumur dan beberapa bagian yang getas sehingga diperlukan penggantian.

Restorasi pada sepeda motor Yamaha L2G memiliki kesulitan dari hampir semua pemilik. Kesulitan yang dialami yaitu keberadaan suku cadang yang sudah langka dikarenakan peminatnya yang tidak sebanyak waktu motor ini baru dan sudah tidak diproduksi lagi serta kondisi motor yang impor menambah kesulitan proses peremajaan sepeda motor ini. Suku cadang yang susah dicari seperti reflektor lampu utama, lampu tanda berbelok, spion, standar tengah, *shockbreaker* depan serta belakang, bangku, kabel bodi, saklar yang digunakan, *speedometer*, tangka bensin, *mudflap* depan serta belakang dan penggunaan sistem pengapian platina yang akan dilakukan restorasi atau dilakukan modifikasi supaya dapat awet tidak merepotkan selama digunakan. Kendala lainnya yaitu sasis motor di beberapa titik terjadi korosi akibat tempat penyimpanan motor tersebut tidak baik.

Kelistrikan sepeda motor ini tentu memiliki masalah karena umur dan pemakaian yang sudah sangat lama dan tidak pernah dilakukan perawatan rutin sehingga memiliki masalah khusus, serta menjadi tindakan preventif supaya tidak terjadi arus pendek pada sistem pengapian maupun sistem kelistrikan lainnya.

1.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah yang ada adalah. Bagaimana cara melakukan restorasi yang baik dan benar sesuai pedoman dari pabrikan Yamaha L2G.

1.2 Tujuan

Restorasi ini bertujuan untuk mengembalikan fungsi dari sepeda motor Yamaha L2G agar dapat layak jalan dengan parameter buku manual yang ada.

1.3 Manfaat

Memperoleh fungsi motor dari segi estetika yang lebih baik seperti keluar dari pabrik sehingga dapat dikendarai secara layak serta tidak merepotkan penggunaanya. Diharapkan proses restorasi Yamaha L2G ini menjadi acuan untuk pihak lain melakukan proses restorasi dengan mudah dan tepat.

1.4 Batasan Masalah

1. Melakukan peremajaan pada kendaraan sepeda motor Yamaha L2G pada sektor mesin, penggerak, body, kelistrikan, suspensi dan lainnya.
2. Restorasi pada bodi kendaraan sesuai standar yang diinginkan.
3. Restorasi dibuat dengan memperhatikan estetika dan kelayakan jalan motor ini.